

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui pengaruh Pengawasan kerja, Disiplin kerja dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengawasan kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator, yakni menetapkan standar, pengukuran, membandingkan dan melakukan tindakan. Pengawasan kerja pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai rata-rata 15,12 atau 20,71%, Hal ini terbukti dari tanggapan karyawan yang mayoritas merespon positif dan signifikan terhadap butir-butir pernyataan pada indikator tersebut. Hal ini berarti bahwa kondisi pengawasan kerja pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung belum cukup baik untuk memotivasi karyawannya untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa t -hitung sebesar $2,430 > t$ -tabel sebesar $1,993$, dan tingkat signifikansi variabel Pengawasan kerja memiliki nilai sebesar $0,018$ di bawah nilai signifikansi sebesar $0,05$, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti pula bahwa Pengawasan kerja dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung.

2. Disiplin kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan tujuh indikator, yaitu: tujuan dan kemampuan, teladanan pimpinan, balas jasa, keadilan, waskat, ketegasan dan hubungan kemanusiaan. Berdasarkan tanggapan karyawan PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung disiplin kerja berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar $8,2$ atau $11,23\%$, Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan memiliki tingkat kedisiplinan cukup baik,

meskipun ada beberapa indikator kedisiplinan yang masih perlu ditingkatkan/ diperbaiki seperti tujuan dan kemampuan, waskat dan ketegasan.

Hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar $1,787 < t_{tabel}$ sebesar $1,993$, dan tingkat signifikansi variabel Disiplin kerja sebesar $0,078 >$ nilai signifikan sebesar $0,05$, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang berarti pula bahwa Disiplin kerja dalam penelitian ini secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung.

3. Motivasi kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator, yaitu tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan, prestasi yang dicapai, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak. Berdasarkan tanggapan karyawan PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung motivasi kerja berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar $13,37$ atau $36,13\%$.

Hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar $4,275 > t_{tabel}$ sebesar $1,993$, dan tingkat signifikansi variabel Motivasi kerja sebesar $0,000 <$ nilai signifikan sebesar $0,05$, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti pula bahwa Motivasi kerja dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung.

4. Kinerja SDM dalam penelitian ini diukur berdasarkan lima indikator, yakni kualitas, kuantitas, waktu/jangka waktu, penekanan biaya dan pengawasan. Secara umum kondisi kinerja pegawai pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung sudah cukup baik dengan nilai rata-rata $9,1$ atau $12,46\%$. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan positif dari para karyawan terhadap kualitas, kuantitas, waktu/jangka waktu, penekanan biaya dan pengawasan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pengawasan kerja, disiplin

kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Central Pertiwi Bahari divisi *Food Processing Plant* Bratasena Tulang Bawang Lampung dalam meningkatkan kinerja karyawannya, diantaranya:

1. Pimpinan harus lebih memperketat pengawasan terhadap para karyawan dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan. Pimpinan harus lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dilakukan oleh para karyawan agar target dan tujuan pekerjaan dapat tercapai.
2. Pimpinan harus mampu mendorong para karyawan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja, sehingga mereka dapat menghasilkan kinerja yang baik.
3. Perusahaan hendaknya lebih selektif dalam penerimaan dan penempatan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka agar mereka tidak mengalami kendala dalam menyelesaikan pekerjaan akibat minimnya pengetahuan dan kemampuan yang memadai.
4. Perusahaan sebaiknya menjalankan program untuk meningkatkan motivasi karyawan seperti memberikan penghargaan baik material atau non-material atas prestasi yang diraih, menerapkan program *staff of the month/ the year*, agar karyawan lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.
5. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan cara memberikan motivasi kepada pegawai agar mereka bersemangat dalam bekerja dan memiliki kreatifitas dalam bekerja. Selain itu, perlu ditanamkan rasa kecintaan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja pada diri karyawan agar mereka lebih merasa peduli dan memiliki terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Pada akhirnya mereka mencintai pekerjaan dan tempat bekerja mereka dan mau serta mampu menjaga nama baik perusahaan tempat mereka bekerja.

